

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA Tn. H DENGAN COMBUSTIO  
GRADE II DI BANGSAL ICU RS PKU MUHAMMADIYAH  
SURAKARTA**

**KARYA TULIS ILMIAH**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mendapatkan  
Gelar Ahli Madya Keperawatan



Oleh :

**RESTI FAULINA DEWI**

**J.200.070.023**

**JURUSAN KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2010**

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Luka bakar (*combustio*) merupakan penyebab kematian kedua kecelakaan yang bukan oleh disebabkan kendaraan, 30 % dari semua kematian ini menimpa anak-anak yang usianya dibawah 15 tahun. Lebih dari kasus tersebut seharusnya yang dirawat di Rumah Sakit dapat dicegah. Dalam lima tahun terakhir ini Rumah Sakit Pertamina menerima antara 33 sampai 53 penderita luka bakar sedang dan berat yang di rawat di unit luka bakar Rumah Sakit Pertamina. Dari jumlah tersebut yang masuk dalam luka bakar berat sekitar 21 %. Angka kematian untuk luka bakar berat dimanapun di pusat – pusat perawatan luka bakar masih cukup tinggi berkisar 40-50 % (Poerwantoro, 2008)

Anak dan orangtua berisiko tinggi mengalami luka bakar, sebagian luka bakar terjadi dirumah misalnya pada waktu memasak, memanaskan, atau menggunakan alat listrik yang paling sering menyebabkan kejadian ini. Kecelakaan industri juga dapat menyebabkan luka bakar. Anak yang sering bermain, maka harus diperhatikan untuk mencegah kecelakaan seperti kebakaran. Luka bakar pada anak sering disebabkan karena anak bermain korek api atau berdiri terlalu dekat dengan api terbuka (Wong, 2003)

Menurut Wong (2003) Luka bakar merusak integritas kulit, mencetuskan individu pada masalah-masalah berat, khususnya apabila luka

bakar luas, maka dari itu bagi individu yang terkena luka bakar (*combustio*) perlu diajarkan adanya perawatan rawat jalan untuk mencegah adanya tanda-tanda infeksi. Penyembuhan luka bakar dipengaruhi oleh kecepatan dan ketepatan perawatan luka.

Menurut pengalaman penulis di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta. Ditemukan data oleh penulis sekitar 27 % terdapat pasien luka bakar selama 1 tahun terakhir ini dari tahun 2008 – 2009 dan khususnya di Bangsal ICU ada 8 pasien yang dirawat tetapi hanya 1 orang pasien yang mengalami luka bakar. Ditemukan oleh penulis sekitar 27 % terdapat pasien luka bakar selama 1 tahun terakhir ini dari tahun 2008 – 2009. Pada saat dilakukan pengkajian tentang penyebab awal ternyata luka bakar tersebut diakibatkan oleh sengatan listrik atau hubungan arus pendek listrik. Jadi untuk pasien luka bakar harus dilakukan penatalaksanaan yang tepat dengan pemberian obat serta perawatan luka rutin setiap hari untuk mencegah adanya infeksi.

Ketertarikan saya dalam mengambil kasus luka bakar ini, karena luka bakar merupakan kasus yang bias menyebabkan kematian bila tidak segera tertangani dengan benar dan juga dapat menyebabkan kecacatan fisik. Kecacatan fisik yang dialami pasien dapat menyebabkan ketidakpercayaan diri pasien sehingga menimbulkan perasaan menarik diri dari lingkungan atau komunitasnya. Jika dilihat dari segi kosmetika kecacatan merupakan sesuatu yang memalukan yang sulit sekali bisa diterima oleh si pasien. Maka dari alasan itulah saya mempunyai ketertarikan untuk menjadikan luka bakar

sebagai kasus yang sangat bagus untuk di jadikan sebuah Karya Tulis Ilmiah. Disamping itu juga kita sebagai perawat atau tenaga kesehatan perlu memperhatikan betul perawatan yang akan kita implementasikan terhadap kasus luka bakar.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut: "Bagaimana asuhan keperawatan diberikan pada pasien luka bakar (*combustio*) dan proses perawatan pasien dari pengkajian sampai dengan evaluasi?"

## **C. Tujuan penulisan**

### 1. Tujuan Umum

Mahasiswa mengetahui penerapan asuhan keperawatan pada Tn. H dengan combustion grade II DI BANGSAL ICU PKU Muhammadiyah Surakarta.

### 2. Tujuan Khusus

Mahasiswa mengetahui dan mampu :

- a. Melakukan pengkajian pada Tn. H dengan luka bakar
- b. Merumuskan dan menegakkan diagnosa keperawatan pada Tn. H dengan combustion grade II
- c. Menyusun intervensi keperawatan pada Tn. H dengan combustion grade II

- d. Melaksanakan implementasi keperawatan pada Tn. H dengan *combustio grade II*
- e. Melaksanakan evaluasi pada Tn. H dengan *combustion grade II*

#### **D. Manfaat Penulisan**

##### 1. Manfaat Bagi Penulis

Penulis dapat melakukan asuhan keperawatan pada pasien luka bakar (*combustio*) dengan menerapkan ilmu yang sudah dipelajari oleh penulis sebelumnya.

Untuk menambah pengetahuan dan pendalaman penulis tentang luka bakar (*combustio*) di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta.

##### 2. Manfaat Bagi Pasien dan Keluarga

Pasien dan keluarga dapat mengetahui cara pencegahan, perawatan, penyebab, tanda dan gejala, serta pertolongan pertama yang dilakukan jika mengalami luka bakar.

##### 3. Manfaat Bagi Institusi

Sebagai bahan masukan bagi Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk menambah referensi bermanfaat untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas kerja perawat dalam menjalankan tugas melayani para penderita terutama pada pasien luka bakar.

#### 4. Manfaat Bagi Perawat

Perawat dapat memperhatikan tentang cara yang benar dan tepat dalam perawatan pada pasien dengan luka bakar.